

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang kini berkembang sangat pesat memiliki peranan penting kehidupan manusia sehari-hari, di mana setiap individu dituntut agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan. Sistem Informasi menjadi salah satu bagian terpenting dalam perkembangan teknologi. Hal ini tidak lepas dari pengaruhnya yang sangat besar dalam kegiatan operasional di instansi pemerintahan dan berbagai badan usaha lainnya. Sistem informasi juga merupakan penunjang dalam banyak hal kegiatan bisnis seperti penjualan, jasa dan akademik. Untuk saat ini kegiatan bisnis merupakan salah satu faktor yang bisa memberikan dampak maupun pengaruh arah kemajuan bisnis yang sedang dijalani. Karena tidak dapat dipungkiri lagi jika pada saat era globalisasi seperti ini para pebisnis bisa dibilang bergantung pada suatu teknologi yang bisa membantu proses dan kegiatan bisnis yang sedang berlangsung. Oleh sebab itu, banyak badan usaha pada masa sekarang beralih dari pencatatan di buku, menjadi sistem terkomputerisasi. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kegiatan operasional usaha dan mengurangi dampak resiko yang mungkin terjadi dalam pencatatan yang dilakukan sebelumnya.

Kafe Kopitiam 88 adalah sebuah Kafe yang bergerak di bidang kuliner yang berada di Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221. Kafe Kopitiam 88 menyediakan berbagai jenis menu makanan dan minuman seperti masakan *western* dan kopi dari berbagai daerah. Dalam pelaksanaan operasionalnya, pencatatan transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan bahan baku masih dicatat pada sebuah buku. Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik adalah pemilik membutuhkan waktu untuk mengetahui total penjualan harian atau bulanan karena harus merekap penjualan dari buku catatan tersebut, Pencatatan persediaan bahan baku tidak dapat dilakukan secara *real time* mengakibatkan pembelian bahan baku yang sama berulang kali membuat stok bahan baku melebihi kebutuhan. Pembelian berulang kali karna kesalahan pencatatan persediaan bahan

baku juga mengakibatkan bahan baku yang jumlahnya sudah habis tidak di beli sehingga memungkinkan terjadinya pelanggan yang memesan suatu menu dan menu tersebut tidak disajikan karna kehabisan bahan baku.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan penelitian tugas akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Pada Kafe Kopitiam 88**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan masih dicatat pada buku mengakibatkan pembuatan laporan menjadi lambat dan tidak akurat.
2. Pencatatan persediaan bahan baku tidak dapat dilakukan secara *real time* mengakibatkan pembelian bahan baku yang sama berulang kali membuat stok bahan baku melebihi kebutuhan.
3. Pemilik membutuhkan waktu untuk mengetahui total penjualan harian atau bulanan karena harus merekap penjualan dari buku catatan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan batasan pembahasan yang dibuat penulis berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rancangan masukan yang terdiri dari data pemasok, faktur pembelian, data pemesanan, data pembelian, data pembayaran, data pesanan, data barang, data penyesuaian persediaan.
2. Rancangan proses yang terdiri dari penjualan, pembelian, persediaan, dan pembuatan laporan.
3. Rancangan keluaran yang terdiri dari informasi pemesanan, daftar menu kafe, faktur penjualan, informasi persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan pembelian, daftar pemasok, laporan persediaan, laporan penjualan, laporan pembayaran.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, persediaan dan penjualan pada Kafe Kopitiam 88.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan rancangan ini dapat dikembangkan lebih lanjut agar dapat digunakan oleh pemilik Kafe.
2. Untuk menjadi cetak biru bagi pihak lain untuk dikembangkan menjadi sistem yang lebih sempurna.
3. Memberikan peluang bagi pemilik kafe untuk mengganti pencatatan penjualan, pembelian dan persediaan yang masih secara manual menjadi secara sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC), di mana SDLC merupakan metode yang umum dipakai dalam analisis sistem informasi. Adapun tahapan-tahapan dalam metode tersebut meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Dalam tahap ini, akan dilakukan analisis dan identifikasi masalah yang terdapat pada Kafe yang sedang diteliti menggunakan *Fishbone* Diagram. Pada tahap ini didefinisikan tujuan yang ingin dicapai serta mengidentifikasi peluang yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini akan dilakukan pemenuhan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengerjaan sistem yang akan dibuat, seperti mengumpulkan data dan informasi penjualan dan pembelian.

Beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di kafe untuk mendapatkan data yang menyangkut kondisi aktivitas di kafe yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi.

b. Wawancara

Bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada pemilik kafe tentang proses pembelian, penjualan, dan informasi lain yang erat kaitannya pada masalah yang dihadapi Kafe Kopitiam 88.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan melihat catatan/dokumen secara langsung melalui sumber yang digunakan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Untuk menggambarkan sistem berjalan, penulis akan menggunakan *Flow of document*. Adapun kebutuhan sistem terbagi menjadi dua, yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Dalam tahapan ini penulis menggunakan sistem *Data Flow Diagram (DFD)* pada kebutuhan fungsional, sedangkan dalam menganalisis kebutuhan non-fungsional, penulis akan menggunakan *Performance, Information, Economic, Control, and Services (PIECES)*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini penulis akan merancang sistem yang sudah ditentukan. Rancangan akan dilakukan dengan menentukan menu-menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan meliputi *user interface*, masukan dan sistem dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019*. Seluruh data akan disimpan dalam database yang sebelumnya telah dikelola dalam *SQL Server 2016*.